



KETERAMPILAN RIAS WAJAH FANTASI UNTUK KELOMPOK PKK POKGI 2 MELALUI PELATIHAN DI PEDUKUHAN MANTUP BATURETNO BANGUNTAPAN

Ika Prasetyani Pambudi

Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta

iprasetyani@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah (1) meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dibidang rias wajah fantasi. (2) memperdalam ilmu bidang rias wajah fantasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek oleh peserta secara bergantian untuk meningkatkan keterampilan dan melakukan bimbingan terhadap peserta. Pelatihan ini diikuti oleh 22 peserta selama 9 jam mulai pukul 07.00-16.00 WIB, dilaksanakan Di Kantor LKP Cendana Wangi Mantup Baturetno Banguntapan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil dari Kegiatan ini, (1) peserta telah mampu memahami pengetahuan dan keterampilan dalam merias wajah Fantasi, (2) Terampil dalam mengaplikasikan make-up fantasi serta mampu mempromosikan keterampilannya untuk dapat dijadikan suatu usaha. Tujuan kegiatan ini yaitu Setelah mengikuti pelatihan diharapkan ibu-ibu PKK POKGI 2 dapat meningkatkan ketrampilan dalam bidang tata rias wajah fantasi yang nantinya bisa berpotensi sebagai lahan bisnis yang bisa menjual jasa tata rias fantasi kepada konsumen.

Kata Kunci : Pemberdayaan masyarakat, Pelatihan rias, Rias wajah, fantasi

ABSTRACT

The purpose of this community service is (1) to increase knowledge and skills in the field of fantasy makeup. (2) deepen the knowledge of the field of fantasy makeup. The implementation of community service activities is carried out in the form of training. This activity is carried out using lecture methods, demonstrations, followed by training/practice by the participants alternately to improve skills and provide guidance to participants. This training was attended by 17 participants for 9 hours starting at 07.00-16.00 WIB, held at the LKP Cendana Wangi Mantup Baturetno Banguntapan Office, Special Region of Yogyakarta. The results of this activity, (1) participants have been able to understand the knowledge and skills in applying fantasy makeup, (2) are skilled in applying fantasy make-up and are able to promote their skills to be made into a business. After participating in this training, participants are expected to continue to apply the knowledge they have gained so that participants will become more skilled in applying fantasy makeup and the efforts made will progress and be successful.

Keywords: Community empowerment, Make-up training, Make-up fantasy

PENDAHULUAN

Padukuhan Mantup Desa Baturetno termasuk wilayah Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul Provinsi Yogyakarta. Setiap hari kegiatan ibu rumah tangga di desa ini cenderung monoton yaitu melakukan pekerjaan rumah yang mendukung pekerjaan suami dan cenderung menghabiskan waktu namun kurang menghasilkan sesuatu yang produktif. Ibu rumah tangga di Padukuhan Mntup ini mempunyai keinginan untuk melakukan kegiatan yang lebih produktif, namun masyarakat khususnya ibu rumah tangga ini mengalami kesulitan dalam mendapatkan ilmu atau ketrampilan. Hal tersebut yang menyebabkan pendapatan tambahan relatif tidak ada.

Budaya masyarakat untuk membuat suatu kegiatan yang bermanfaat dan bisa menghasilkan pendapatan rumah tangga atau untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangganya sendiri relatif blm ada. Perlu adanya kegiatan yang bermanfaat yang bisa menambah income keluarga atau untuk pemenuhan dirinya sendiri. Konsep yang ditawarkan yang mungkin bisa dilaksanakan adalah peningkatan ketrampilan bagi masyarakat setempat khususnya ibu - ibu PKK. Konsep dan tindak lanjut untuk meningkatkan ketrampilan bagi ibu-ibu PKK di Padukuhan Mantup selama ini belum ada.

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi tidak hanya melaksanakan pendidikan bagi mahasiswanya, tetapi juga melaksanakan riset dan mengembangkan inovasi, serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat. Bentuk-bentuk kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu: 1. Bakti social, 2. Mengajar. (Menristekdikti, 2016)

Perguruan Tinggi wajib untuk menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, selain melaksanakan pendidikan sesuai dengan Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Dalam pasal tersebut ditegaskan bahwa Pengabdian Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. (Satriadi, 2020-11-12)

Untuk itu Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta akan memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang tata rias wajah fantasi bagi ibu-ibu PKK POKGI 2

Padukuhan Mantup, Banguntapan Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta demi meningkatkan keterampilan. Tujuan kegiatan ini yaitu Setelah mengikuti pelatihan diharapkan ibu-ibu PKK POKGI 2 dapat meningkatkan ketrampilan dalam bidang tata rias wajah fantasi yang nantinya bisa berpotensi sebagai lahan bisnis yang bisa menjual jasa tata rias fantasi kepada konsumen.

METODE PELAKSANAAN

Metode penerapan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan demonstrasi/praktik. Menurut Lucie (2005), penyuluhan merupakan proses perubahan perilaku yang berkelanjutan, dimana perubahan yang dituntut tidak semata-mata karena penambahan pengetahuan saja, namun diharapkan juga adanya perubahan pada keterampilan sekaligus sikap mantap yang menjurus kepada tindakan atau kerja yang lebih baik, produktif, dan menguntungkan.

Penyuluhan bertujuan untuk mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dari keadaan yang ada. Perubahan kehidupan masyarakat tersebut mencakup setiap bidang, di segala segi dan dalam semua lapangan. Menurut Kartasapoetra (1987), terdapat dua tujuan penyuluhan, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, antara lain:

a. Tujuan Jangka Pendek

1. Perubahan tingkat pengetahuan.
2. Perubahan tingkat kecakapan atau kemampuan.
3. Perubahan sikap.
4. Perubahan motif tindakan.

b. Tujuan Jangka Panjang

1. *Better farming*, mau dan mampu mengubah cara-cara usaha dengan cara-cara yang lebih baik.
2. *Better business*, berusaha yang lebih menguntungkan.
3. *Better living*, menghemat dan tidak berfoya-foya setelah tujuan utama telah tercapai.

Penyuluhan berperan sebagai salah satu metode penambahan dan peningkatan Motivasi seseorang sebagai tahap awal terjadinya perubahan perilaku. Proses perubahan perilaku akan menyangkut aspek motivasi, keterampilan dan sikap mental, sehingga mereka tahu, mau dan

mampu melaksanakan perubahan-perubahan dalam kehidupannya demi tercapainya perbaikan kesejahteraan keluarga yang ingin dicapai.

Kegiatan penyuluhan ini diberikan kepada sekitar 22 anggota ibu-ibu PKK POKGI 2 di Padukuhan Mantup. Peserta diberi bekal tentang pelatihan dan sosialisasi tata rias wajah fantasi. Untuk Demonstrasi atau praktek, teknik ini digunakan untuk memperlihatkan secara langsung tentang cara penerapan teknik tata rias fantasi. Kegiatan ini diikuti oleh kelompok ibu-ibu PKK Pokgi 2 di kawasan tersebut. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mempraktekkan secara langsung penerapan tata rias fantasi di kalangan ibu rumah tangga. Pelaksanaan demonstrasi atau praktek langsung ini menjadi satu waktu pelaksanaannya.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung selama satu hari pada Tanggal 17 Juni 2022 Di LKP Cendana Wangi yang beralamat Di Padukuhan Mantup, Kelurahan Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebelum kegiatan dimulai peserta pelatihan menyiapkan kosmetik, alat, dan lenan yang akan digunakan untuk praktik selama pelatihan. Tim pelaksana terbagi menjadi instruktur, fasilitator, sie konsumsi, sie dokumentasi dan sie perlengkapan. Dalam kegiatan ini diawali dengan pembukaan yang dilakukan Kepala LKP Cendana Wangi, kemudian dilanjutkan pembagian *handout materi* selanjutnya instruktur menjelaskan materi rias fantasi dilanjutkan alat, bahan, lenan, dan kosmetik yang digunakan untuk melakukan rias wajah fantasi. Selanjutnya instruktur menginstruksikan persiapan sebelum melakukan rias wajah fantasi. Kemudian instruktur mendemonstrasi bagaimana cara melakukan rias wajah fantasi diikuti oleh peserta yang dibimbing langsung oleh instruktur. Di akhir program, instruktur melakukan penilaian terhadap hasil riasan oleh peserta serta melakukan perbaikan riasan sesuai arahan instruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengurusan perizinan adalah langkah awal dalam kegiatan pengabdian ini. Team pengabdian Akademi Kesejahteraan Sosial AKK sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selalu meminta ijin kepada Kepala Desa setempat dan kepala LKP Cendana Wangi untuk memperlancar jalannya kegiatan pengabdian tersebut. Sebelum sosialisasi dilakukan terlebih dahulu dilakukan survey terhadap sasaran strategis yang

akan mendapatkan program kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hasil survey menunjukkan bahwa kelompok ibu-ibu PKK POKGI 2 ini layak untuk kegiatan pengabdian berupa penyuluhan dan pelatihan tata rias wajah fantasi bagi ibu-ibu PKK POKGI 2.

Kegiatan pelatihan dan sosialisasi ke ibu-ibu PKK POKGI 2 sebelum dilaksanakan, terlebih dahulu tim pengabdian mendatangi Kades, Sekdes dan ketua kelompok ibu-ibu PKK untuk mengkoordinasikan jalannya kegiatan ini yang akan dilakukan. Sekaligus menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan program pengabdian ini diawali dengan menyiapkan bahan, lenan, kosmetik dan alat untuk peningkatan ketrampilan berupa rias wajah fantasi. Kekompakan kelompok ibu-ibu PKK ini sangat diperlukan. Ibu-ibu PKK di Padukuhan Mantup ini sangat kompak dan datang tepat waktu.

Persiapan yang dilakukan instruktur yaitu memperkenalkan kosmetik dan alat yang akan digunakan. Kosmetik yang digunakan untuk melakukan rias wajah fantasi yaitu *primer*, bedak tabur, bedak padat, pensil alis, *eyeshadow*, *blush on*, *contour*, lipstik, *eyeliner*, *mascara foundation*, *concealer*, *setting seprey*, *cat body painting*, *gliter*, permata-permata, lem bulu mata. Sedangkan alat yang digunakan antara lain pinset, penjepit bulu mata, kuas make up, kuas *painting*, spatula, palet. Lenan yang dipersiapkan antara lain *spons*, kapas, tisu, tisu basah, *hair bando*, handuk putih.



Gambar 1. Proses penyampaian materi



Gambar 2. Proses demo



Gambar 3. Proses pelatihan



Gambar 4. Proses saat pelatihan selesai

Kegiatan sosialisasi atau penyuluhan ini diberikan kepada kelompok ibu-ibu PKK setempat. Peserta diberi bekal tentang pentingnya peningkatan ketrampilan dalam bidang tata rias wajah fantasi. Sehingga Ibu-ibu PKK dapat mengaplikasikan rias wajah fantasi serta mampu mempromosikan keterampilannya untuk dapat dijadikan suatu usaha. Kegiatan ini juga dijelaskan penggunaan tata rias wajah fantasi dengan tahapan awal sampai akhir dengan jelas dan gamblang.

Kegiatan ini diterapkan untuk memperlihatkan secara langsung tentang bagaimana cara merias wajah fantasi yang baik dengan mengikuti langkah-langkah secara bertahap, rinci, detail, dan jelas. Peserta pada kegiatan praktek rias wajah fantasi ini terlihat menunjukkan sikap yang antusias dan selalu bertanya bila ada hal yang kurang jelas. Sebagai ibu rumah tangga saat melakukan rias wajah fantasi juga sangat semangat untuk terus memperbaiki rias wajah fantasi sesuai arahan instruktur sehingga hasilnya baik. Peserta mampu menuangkan ide kreatif, berkreasi sesuai imajinasi yang ada dipikiran.

Tahap selanjutnya dalam kegiatan ini yaitu monitoring dan evaluasi. Monitoring merupakan program yang terintegrasi, bagian penting dipraktek manajemen yang baik dan arena itu merupakan bagian integral di manajemen sehari-hari. (Cassely dan Kumar: 1987) dan Penilaian (Evaluasi) merupakan tahapan yang berkaitan erat dengan kegiatan monitoring, karena kegiatan evaluasi dapat menggunakan data yang disediakan melalui kegiatan monitoring. Dalam merencanakan suatu kegiatan hendaknya evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan, sehingga dapat dikatakan sebagai kegiatan yang lengkap. Evaluasi diarahkan untuk

mengendalikan dan mengontrol ketercapaian tujuan. Evaluasi berhubungan dengan hasil informasi tentang nilai serta memberikan gambaran tentang manfaat suatu kebijakan. Istilah evaluasi ini berdekatan dengan penafsiran, pemberian angka dan penilaian. Evaluasi dapat menjawab pertanyaan “Apa perbedaan yang dibuat”. (Dunn : 2003)

Dilihat dari hasil rias wajah fantasi peserta pelatihan riasan yang dihasilkan bagus, hanya saja perlu terus berlatih agar tangan semakin terampil dan terus mengasah kreatifitas. Pelatihan rias wajah fantasi nilainya yang menjanjikan karena rias selalu dibutuhkan dalam setiap kesempatan apalagi di Yogyakarta sering mengadakan acara-acara seni dan rias fantasi. Rias wajah fantasi merupakan kesenian yang akan terus dilestarikan. Tata rias fantasi akan terus digunakan sesuai perkembangan jaman untuk menunjang penampilan dalam kegiatan seni dan rias wajah fantasi belum banyak yang bisa melakukannya sehingga saingan dalam bidang tersebut masih sangat sedikit. Oleh karena itu ilmu dibidang tata rias wajah fantasi dapat digunakan untuk membuka usaha demi meningkatkan pendapatan keluarga dan masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran dan menambah lapangan kerja.

KESIMPULAN

Kelompok ibu-ibu PKK POKGI 2 sebagai peserta pengabdian dan seluruh aparat Padukuhan Mantup menyambut baik program pengabdian bertemakan keterampilan rias wajah fantasi untuk kelompok PKK POKGI 2 melalui pelatihan. Pelaksanaan program pengabdian berjalan cukup baik dan lancar serta peserta cukup antusias. Ibu-ibu PKK aparat Padukuhan Mantup berharap ada program pengabdian lanjutan dengan tema lain untuk menambah dan membuka khasanah keilmuan dimasyarakat tersebut.

REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat disampaikan pada pengabdian masyarakat ini yaitu melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan, memperhatikan keadaan lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan para peserta dalam bidang Tata rias fantasi. Namun perlu adanya peningkatan materi Jenis Tata Rias lain atau Tata Rias tingkat lanjut yang memerlukan keahlian yang lebih baik, serta materi bidang kostum, sanggul dan aksesoris sanggul sebagai satu kesatuan rias wajah fantasi. Agar dapat memperkaya pengetahuan ibu-ibu PKK POKGI 2 dengan pelatihan ini diharapkan dapat

menambah pengetahuan sehingga dapat dikembangkan menjadi sumber penghasilan yang dapat membantu perekonomian keluarga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Ibu Kristiyati selaku Kepala LKP Cendana Wangi, Kabupaten Bantul, Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian dengan memberikan bantuan dana dan juga tempat pelatihan, 2)Seluruh Aparat Padukuhan Mantup yang telah membantu dan mendukung dalam kegiatan 3) Kelompok PKK POKGI 2 Padukuhan Mantup yang telah meluangkan waktu dan tempat untuk pengabdian ini, 3) Kepada yang telah membantu dalam proses pelatihan sehingga pelatihan dapat berjalan lancar hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Casely, D. dan Kumar, K. (1987). *Project Monitoring and Evaluation in Agriculture*. Baltimore : John Hopkins.
- Kartasapoetra, AG. (1987). *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lucie, S. (2005). *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Menristekdikti. (2016). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X*. hlm. 4
- Satriadi (2020). *Buku Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Insan Cendekia Mandiri*. ISBN 978-623-6812-84-6.
- Dunn, W.N .(2003), *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (terjemahan), Yogyakarta, Gajahmada University press